

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 1.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Terjadi peningkatan nilai rata-rata saat diberikan perlakuan menggunakan media *PhET simulation* pada materi listrik dinamis. Simulasi *PhET* memberikan interaktivitas, membuat yang semula tidak terlihat menjadi terlihat, mencakup beberapa representasi (Pergerakan objek, grafik, angka, dll.), Menggunakan koneksi dengan dunia nyata, memberikan panduan implisit kepada pengguna dalam eksplorasi produktif, dan membuat simulasi yang dapat digunakan secara fleksibel dalam banyak situasi pendidikan.
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata saat diberikan perlakuan menggunakan KIT Listrik dinamis. KIT dapat digunakan peserta didik secara real time, sehingga peserta didik yang menggunakan KIT yang lebih memahami komponen riil yang ditemuinya selama proses praktikum menggunakan KIT. Peserta didik lebih bisa merepresentasikan komponen pada alat elektronik yang mereka temui dalam kehidupan sehari hari.
3. Berdasarkan hasil uji N-gain telah terbukti bahwa media simulasi *PhET* maupun media KIT IPA terbukti dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik. Persentase 86% yang menyatakan bahwa media simulasi *PhET* efektif digunakan untuk meningkatkan aspek kognitif peserta didik namun berbeda dengan persentase penggunaan KIT IPA sebesar 71% dinyatakan cukup efektif.

## 1.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengungkapkan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media simulasi menggunakan *PhET* lebih efektif untuk menjelaskan materi listrik dinamis yang diketahui abstrak pada bagian teori sehingga teori-teori listrik khususnya listrik dinamis lebih cocok dan efektif jika dijelaskan menggunakan media *PhET simulation*.
2. Penggunaan media KIT Listrik lebih efektif untuk pengetahuan realtime karena dapat menjelaskan bentuk komponen listrik secara nyata, sehingga lebih mudah dalam pengaplikasiannya.

Penelitian yang dilakukan peneliti hanya terbatas pada penelitian kompetensi peserta didik secara kognitif dan psikomotor, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian kompetensi peserta didik secara kompleks.